



LAPORAN PENELITIAN DOSEN PROGRAM STUDI

**ANALISIS DISPARITAS POTENSI EKONOMI WILAYAH
PROVINSI JAWA TIMUR**

PENELITI :

Dr. Ir. Totok Hendarto, M.Si NIDN 0025016701

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS DR. SOETOMO**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Analisis Disparitas Potensi Ekonomi Wilayah Provinsi Jawa Timur
2. Pelaksana
 - a. Nama Lengkap Dr. Ir., Totok Hendarto, MSi
 - b. Jenis Kelamin Laki-laki
 - c. NIDN 0025016701
 - d. Pangkat?Golongan Pembina / IV a
 - e. Jabatan Fungsional Lektor Kepala
 - f. Alamat Kantor Jl. Semolowaru No 84 Surabaya
 - g. Telep/Faks/Alamat Surel 031-5941969 / 085691067047
thunitomo@yahoo.co.id
3. Lokasi Penelitian : Jawa Timur
4. Jangka Waktu Penelitian : 2 bulan
5. Biaya Penelitian : Tiga puluh Juta Rupiah
 - a. Mandiri : Rp. 30.000.000,-
 - b. Sumber lain : -

Mengetahui :
Dekan Fakultas Pertanian

Surabaya, 30 Mei 2017
Pelaksana,

Ir. A. KUSYAIRI, M.Si
HENDARTO, MSi
NPP. 90.01.1.074

Dr. Ir., TOTOK
NIP. 19670125 199203 1 003

Mengetahui :
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Dr. Soetomo

(Dr. SRI UTAMI ADY, SE. MM.)
NPP : 94.01.1.170

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
RINGKASAN	vi

BAB 1	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang.....	1
	1.2 Perumusan Masalah.....	2
	1.3 Lingkup Kegiatan Penelitian	2
	1.4 Hipotesis.....	2
BAB 2	TINJAUAN PUSTAKA	3
	2.1 Ketimpangan Ekonomi Antar Wilayah.....	3
	2.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi	5
	2.3 Fsktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi	6
BAB 3	TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	8
	3.1 Manfaat Penelitian.....	8
	3.2 Tujuan Penelitian.....	8
BAB 4	METODE PENELITIAN.....	9
BAB 5	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
PUSTAKA	16
Lampiran	17

DAFTAR TABEL

(iii)

TABEL	Hal	
1	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas di JaTim Dirinci Menurut Kabupaten/Kota, dari status Kependidikan, 2016	12
2	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas di JaTim Dirinci Menurut Kabupaten/Kota, dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2016.....	12
3	Persentase Penduduk di Jawa Timur Dirinci Menurut Kabupaten / Kota dan Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan, 2016.....	13
4	Lokasi Sasaran 15000 (5.000 Desa Sangat Tertinggal) Jawa	

	Timur	14
5	Indeks Desa Membangun Jawa Timur 2016.....	14

DAFTAR (iv) GAMBAR

GAMBAR		Hal
1	Gambaran Faktor Inflasi dan Dekomposisi tahun 2001 -2015	15

RINGKASAN

(v)

Pembangunan ekonomi disuatu wilayah merupakan cara bagi suatu negara untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyatnya. Pembangunan ekonomi dapat dilakukan secara berkelanjutan dan terencana untuk dapat menciptakan kondisi yang lebih baik dari sebelumnya. Setiap program pembangunan ekonomi harusnya dilakukan di seluruh penjuru wilayah negara agar lebih merata. Pembangunan ekonomi bukan hanya dikerjakan di wilayah pusat pemerintahan semata, akan tetapi perlu juga dilakukan di daerah-daerah lain agar manfaatnya dapat dinikmati oleh semua kalangan masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi disuatu wilayah adalah penambahan pendapatan masyarakat yang terjadi di wilayah tersebut, yaitu kenaikan seluruh nilai tambah (*added value*) yang terjadi di wilayah tersebut. Pertambahan pendapatan itu diukur dalam nilai riil, yang berarti dapat dinyatakan dalam harga konstan, yang menggambarkan adanya balas jasa bagi faktor-faktor produksi yang beroperasi diwilayah tersebut seperti halnya tanah, modal, tenaga kerja, dan teknologi yang berarti secara kasar dapat menggambarkan kemakmuran wilayah tersebut.

Indeks Desa Membangun (IDM) disusun dengan memperhatikan ketersediaan data yang bersumber dari Potensi Desa, yang diterbitkan Badan Pusat Statistik. Untuk perhitungan IDM 2016 digunakan sumber data PODES tahun 2015. IDM merupakan indeks komposit yang dibangun dari dimensi sosial,

ekonomi dan budaya. Ketiga dimensi terdiri dari variabel, dan setiap variable diturunkan menjadi indikator operasional.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi melalui Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa telah mengembangkan program unggulan berdasar tiga (3) pendekatan yang disebut sebagai pilar Desa Membangun Indonesia, yakni: 1 Jaring Komunitas Wiradesa; 2 Lumbung Ekonomi Desa dan 3 Lingkar Budaya Desa. Melalui tiga pilar diharapkan arah pengembangan program prioritas untuk menguatkan langkah bagi kemajuan dan kemandirian Desa, yang juga mampu dikembangkan sebagai daya lenting dalam peningkatan kesejahteraan kehidupan Desa.

Indeks katahanan lingkungan nilai terbesar berada pada wilayah Pansela yaitu 0,6823 diikuti wilayah daratan 0,6620 dan terendah adalah wilayah pantura 0,6399. Untuk parameter indeks katahanan ekonomi nilai terbesar berada pada wilayah daratan yaitu 0,5722 diikuti wilayah Pansela 0,5703 dan terendah adalah wilayah pantura 0,5362. Untuk parameter indeks katahanan social nilai terbesar berada pada wilayah Pansela yaitu 0,7102 diikuti wilayah daratan 0,7034 dan terendah adalah wilayah pantura 0,6919. Indeks Desa Membangun maka wilayah Pansela memiliki nilai yang terbesar yaitu 0,6543 di ikuti wilayah daratan sebesar 0,6459 dan nilai terendah di perhatikan di wilayah pantura yaitu 0,6226.

(vi)

(v)

